

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- a. Dari data deformasi Gunung Bromo pada periode Januari 2008 sampai Juni 2010 mengalami inflasi (kenaikan permukaan tanah) dengan lokasi sumber aktivitas berada di daerah sekitar Bromo.
- b. Dari data seismik Gunung Bromo mengalami tiga kali peningkatan pada kurun waktu Januari 2008 – Juni 2010 berdasarkan hubungan antara jumlah harian gempa vulkanik, energi kumulatif gempa vulkanik, dan jarak sumber gempa vulkanik. Selain itu, peningkatan vulkanik Gunung Bromo pada waktu tersebut ditandai dengan banyaknya terekam gempa-gempa vulkanik.
- c. Pada kurun waktu Januari 2008 – Juni 2010, Gunung Bromo berada pada Level II (Waspada). Kondisi ini diperlihatkan dengan adanya gejala deformasi berupa inflasi dengan lokasi sumber aktivitas sudah berada di daerah sekitar Bromo dan gempa yang terjadi di dominasi oleh gempa vulkanik.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang diusulkan penulis berkaitan dengan analisis aktivitas Gunung Bromo supaya diperhatikan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Pada pemantauan aktivitas Gunung Bromo ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan pengamatan lainnya seperti pengamatan *thermal*, kimia gas, dan *microgravity* agar dapat diketahui struktur dalam dari Gunung Bromo sehingga diperoleh analisis yang lebih akurat dan prediksi sifat letusan jika seandainya menunjukkan adanya tanda-tanda akan terjadi letusan.
2. Pemasangan jaringan GPS di Gunung Bromo sebaiknya dipasang kontinyu, karena interval waktu letusan Gunung Bromo yang relatif singkat.